

Strategi Peningkatan Produktivitas Publikasi Mahasiswa Melalui Program *Mentoring* Penulisan Artikel Ilmiah

Hoiril Sabariman¹, Rida Helfrida Pasaribu², Khairunnisa³, Fathurrahmaniah⁴

Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT)

hoiril.sabariman@staf.undana.ac.id¹

Article Info

Volume 3 Issue 4
December 2025

DOI :
10.30762/welfare.v3i4.3186

Article History

Submission: 28-12-2025

Revised: 28-12-2025

Accepted: 29-12-2025

Published: 31-12-2025

Keywords:

Scientific Article, Students,
Publication, Mentoring,
Strategy

Kata Kunci:

Artikel Ilmiah, Mahasiswa,
Publikasi, Pendampingan,
Strategi



Copyright © 2025 Hoiril Sabariman, Rida
Helfrida Pasaribu, Khairunnisa,
Fathurrahmaniah

Welfare: Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a Creative
Commons Attribution-Share Alike 4.0
International License.

Abstract

Writing scientific articles is an essential competency for students to enhance their academic capacity and publication productivity. However, many students continue to face challenges such as limited academic literacy skills, insufficient guidance, and low self-confidence in the process of writing scientific articles. This community engagement program aims to improve the publication productivity of Sociology students at FISIP UNDANA through a structured, collaborative, and output-oriented scientific writing mentoring scheme. The implementation methods include needs assessment, academic writing training, intensive coaching-clinic-based supervision, and peer review. The program involves supervising lecturers and reviewers with established experience in publishing articles in reputable journals to ensure adherence to academic standards. The results indicate a significant improvement in students' ability to produce scientific articles, demonstrated by enhanced structural quality, citation accuracy, and analytical rigor. In addition, eight articles were successfully prepared for submission to accredited national journals. These findings show that sustained mentoring is effective in cultivating a writing culture and promoting students' publication productivity.

Abstrak

Keterampilan menulis artikel ilmiah menjadi salah satu kompetensi penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas akademik dan produktivitas publikasi. Namun, masih ditemukan bahwa mahasiswa kerap menghadapi kendala seperti lemahnya kemampuan literasi akademik, minimnya pendampingan, serta rendahnya kepercayaan diri dalam proses penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas publikasi mahasiswa Sosiologi FISIP UNDANA melalui program mentoring penulisan artikel ilmiah yang dirancang secara terstruktur, kolaboratif, dan berorientasi output. Metode pelaksanaan meliputi asesmen kebutuhan, pelatihan academic writing, bimbingan intensif berbasis coaching clinic, serta peer-review. Program ini melibatkan dosen pendamping dan reviewer yang telah mampu menulis berbagai artikel di jurnal bereputasi untuk memastikan standar akademik terpenuhi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa menyusun artikel ilmiah, ditandai oleh meningkatnya kualitas struktur tulisan, ketepatan sitasi, dan ketajaman analisis. Selain itu, sebanyak delapan artikel berhasil disiapkan untuk dikirimkan ke jurnal nasional terakreditasi. Temuan ini menunjukkan bahwa mentoring yang dilakukan secara berkelanjutan efektif dalam membangun budaya menulis dan mendorong produktivitas publikasi mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan kapasitas akademik mahasiswa, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi sosial-humaniora. Melalui kegiatan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, tetapi juga terlibat dalam proses produksi pengetahuan

Korespondensi:

Hoiril Sabariman

hoiril.sabariman@staf.undana.ac.id

secara lebih aktif (Caffarella & Daffron, 2013). Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa produktivitas publikasi mahasiswa di banyak perguruan tinggi di Indonesia masih relatif rendah, terutama akibat lemahnya literasi akademik, minimnya pengalaman riset, serta terbatasnya pendampingan dari dosen atau fasilitator akademik (Handayani, 2023; Mali, 2023; Subandowo et al., 2025).

Di Program Studi Sosiologi FISIP UNDANA, kondisi serupa juga terlihat dari rendahnya publikasi mahasiswa pada jurnal ilmiah, baik jurnal internal fakultas maupun jurnal nasional. Tantangan utama yang sering ditemukan mencakup kurangnya pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah, kesulitan mencari dan mengelola referensi, serta kurangnya kepercayaan diri dalam proses menulis (Maharani, 2021; Wibowo et al., 2024). Mahasiswa juga kerap mengalami hambatan dalam merevisi naskah sesuai standar akademik dan tuntutan peer-review, sehingga proses publikasi sering terhenti pada tahap penyusunan draft awal (Mishra, 2025; Proctor et al., 2023).

Salah satu strategi yang terbukti efektif untuk meningkatkan kompetensi menulis akademik mahasiswa adalah melalui program mentoring atau pendampingan terstruktur. Mentoring memungkinkan terjadinya interaksi intensif antara mahasiswa dan dosen dalam berbagai tahap penulisan, mulai dari menemukan topik, merumuskan masalah, mengumpulkan data, hingga menyusun naskah sesuai kaidah ilmiah (Gutiérrez et al., 2021; Hardani et al., 2024). Pendekatan ini juga memfasilitasi scaffolding yang berkelanjutan, di mana mahasiswa memperoleh umpan balik konstruktif yang membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis secara bertahap (Rad & Mirzaei, 2024; Yu & Liu, 2021).

Berbagai studi menunjukkan bahwa program mentoring penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa secara signifikan dan mendorong kenaikan jumlah publikasi pada jurnal ilmiah (Cohen et al., 2012; Gutiérrez et al., 2021; Nabi et al., 2025). Selain itu, kegiatan pendampingan juga berperan penting dalam membangun budaya menulis di lingkungan akademik, meningkatkan motivasi, serta memperkuat identitas akademik mahasiswa (Cutillas et al., 2023; Haeger & Fresquez, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas publikasi mahasiswa Sosiologi FISIP UNDANA melalui program mentoring penulisan artikel ilmiah yang sistematis, kolaboratif, dan berorientasi pada luaran publikasi. Program ini diharapkan dapat memperkuat budaya riset, meningkatkan kapasitas literasi akademik, dan menghasilkan artikel yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional maupun institusional.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini dipilih karena menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan aksi, pelaksanaan mentoring penulisan artikel ilmiah, hingga refleksi dan evaluasi hasil (Zunaidi, 2024). Implementasi PAR dilakukan melalui beberapa siklus, yaitu *asesmen* kebutuhan untuk memetakan kemampuan awal mahasiswa, pelaksanaan pelatihan *academic writing*, bimbingan intensif berbasis *coaching clinic*, serta mekanisme *peer-review* dan revisi artikel. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran reflektif yang berkelanjutan, sehingga tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penulisan artikel ilmiah, tetapi juga membangun budaya menulis dan produktivitas publikasi mahasiswa.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendekatan *mentoring* akademik (*academic mentoring*) yang menekankan pendampingan intensif, kolaboratif, dan berkelanjutan kepada mahasiswa dalam proses penulisan artikel ilmiah. Pendekatan *mentoring* dipilih karena terbukti efektif meningkatkan kompetensi menulis, kemampuan berpikir kritis, serta produktivitas publikasi pada lingkungan akademik (Polisda, 2017; Rowena & Sarah, 2006).

1. Analisis Kebutuhan target (*Need Assessment*)

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui survei dan wawancara singkat kepada mahasiswa Sosiologi FISIP UNDANA untuk memetakan kemampuan awal, hambatan umum, serta kebutuhan terhadap pelatihan penulisan artikel ilmiah. Analisis kebutuhan menjadi dasar dalam merancang modul pelatihan dan strategi mentoring yang relevan dengan kebutuhan target pemberdayaan (Caffarella & Daffron, 2013).

Aspek yang dipetakan berdasarkan kebutuhan mahasiswa terhadap *mentoring* penulisan artikel ilmiah meliputi; pemahaman struktur artikel ilmiah, kemampuan mencari sumber ilmiah, teknik sitasi, pengalaman riset, dan kesiapan untuk publikasi di berbagai jurnal nasional bereputasi.

2. Pelatihan Dasar Penulisan Artikel Ilmiah

Pelatihan awal diberikan dalam bentuk *workshop* yang dilaksanakan di ruangan dengan media proyektor. Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai keterampilan dasar penulisan akademik. Materi mencakup penyusunan abstrak, perumusan masalah, kajian pustaka, metodologi, serta teknik parafrase dan sitasi menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti zotero atau Mendeley. Pelatihan ini mengikuti prinsip *genre-based writing instruction* yang menekankan pemahaman struktur retorik artikel ilmiah sebagai dasar kemampuan menulis (Hyland, 2021).

3. Program *Mentoring* Terstruktur (*Coaching Clinic*)

Program *mentoring* yang telah dilakukan oleh tim pengabdian terbagi dalam beberapa sesi, terdiri dari:

a. *Mentoring* Topik dan Perumusan Masalah

Mahasiswa dibimbing untuk menentukan topik, merumuskan masalah, dan menyusun kerangka artikel. Tahap ini mengikuti pendekatan yang memungkinkan mahasiswa memperoleh dukungan bertahap dari mentor yang terdiri dari empat orang.

b. Pendampingan Penyusunan Draft Artikel

Pada tahap ini, mahasiswa yang mengikuti *mentoring* menulis draft artikel secara bertahap dari bagian ke bagian. Mentor memberikan umpan balik langsung terkait koherensi tulisan, argumentasi, penggunaan teori, dan teknik penulisan ilmiah.

c. *Peer Review* Terbimbing

Mahasiswa saling memberikan umpan balik terhadap draft artikel teman di kelas yang mengikuti *mentoring*. Mentor juga memberikan bantuan jika ada peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami intruksi yang diberikan.

d. Penyempurnaan Artikel dan Persiapan Publikasi

Pada tahap akhir, mahasiswa menyempurnakan artikel sesuai standar jurnal yang dituju, termasuk format penulisan, sitasi, dan kesesuaian dengan fokus jurnal. Mentor membantu proses kompilasi dokumen, cek plagiarisme, dan penyesuaian akhir sebelum pengiriman ke jurnal.



Gambar 1. Bagan proses pengabdian

4. *Monitoring* dan Evaluasi

Monitoring dilakukan sepanjang proses *mentoring* melalui daftar hadir, rekaman progres tulisan, dan konsultasi individu. Evaluasi output dilakukan dengan mengukur: peningkatan kualitas artikel berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan sebelumnya, jumlah artikel yang selesai ditulis, jumlah artikel yang berhasil dikirim ke jurnal. Pendekatan evaluasi ini

merujuk pada model *participatory evaluation* yang melibatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam penilaian capaian (Cousins & Whitmore, 1998).

Proses pengabdian dilaksanakan melalui pendekatan mentoring akademik yang diawali dengan analisis kebutuhan mahasiswa untuk memetakan kemampuan awal dan hambatan penulisan artikel ilmiah. Tahap selanjutnya berupa pelatihan dasar penulisan akademik yang dilanjutkan dengan mentoring terstruktur berbasis *coaching clinic*, *peer review* terbimbing, serta penyempurnaan artikel hingga siap dipublikasikan. Seluruh proses didukung oleh mekanisme monitoring dan evaluasi partisipatif untuk memastikan peningkatan kualitas tulisan dan capaian luaran publikasi mahasiswa. Berikut disajikan dalam bentuk bagan mengenai proses pengabdiannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Nusa Cendana (UNDANA). Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara bertahap dalam satu semester berjalan. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa sesi terjadwal selama satu periode pendampingan akademik, menyesuaikan kalender akademik program studi, sehingga memungkinkan proses *mentoring* dilakukan secara berkelanjutan dan tidak bersifat satu kali pertemuan. Peserta kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNDANA yang memiliki minat dan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah, khususnya mahasiswa yang sedang atau telah memiliki bahan penelitian dari tugas kuliah maupun penelitian mandiri. Jumlah peserta sebanyak 37 mahasiswa yang terlibat dalam program *mentoring* ini disesuaikan dengan skema pendampingan intensif, sehingga setiap mahasiswa memperoleh ruang interaksi yang cukup dengan mentor. Pemilihan mahasiswa sebagai sasaran pengabdian didasarkan pada temuan awal bahwa kelompok ini menghadapi kendala nyata dalam literasi akademik, pengalaman publikasi, serta kepercayaan diri dalam menulis artikel ilmiah, sebagaimana tercermin dalam *asesmen* kebutuhan awal kegiatan.



Gambar 2. Mentor dan Mahasiswa Sedang Melakukan Pendampingan

Pelaksanaan pengabdian melibatkan dosen pendamping dan *reviewer* internal yang memiliki pengalaman menulis dan mempublikasikan artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal bereputasi. Hoiril Sabariman menjadi pemateri karena pengalaman dalam penulisan artikel ilmiah dan mentor terdiri atas Rida Helfrida Pasaribu, Khairunnisa, Fathurrahmaniah. Penentuan ini didasarkan pada pertimbangan kompetensi akademik, pengalaman empiris dalam publikasi ilmiah, serta kemampuan pedagogis dalam melakukan pendampingan penulisan secara sistematis. Dengan melibatkan dosen dan *reviewer* yang telah aktif dalam ekosistem publikasi ilmiah, program ini tidak hanya mentransfer pengetahuan teoretis, tetapi juga praktik nyata penulisan artikel sesuai standar jurnal. Peran pemateri tidak terbatas sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan coach yang memberikan umpan balik langsung terhadap proses penulisan mahasiswa. Pendekatan ini dipilih untuk menjawab permasalahan utama mahasiswa, yaitu minimnya pendampingan berkelanjutan dan keterbatasan akses terhadap *reviewer* yang memahami standar akademik publikasi ilmiah.

Materi pengabdian dirancang secara terstruktur dan berjenjang, dimulai dari analisis kebutuhan, pelatihan *academic writing*, hingga mentoring intensif berbasis *coaching clinic* dan *peer-review*. Materi pelatihan mencakup pemahaman struktur artikel ilmiah, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penyusunan kajian pustaka, metodologi penelitian, teknik parafrase dan sitasi, serta penggunaan aplikasi pengelola referensi. Pemilihan materi ini didasarkan pada hasil *asesmen* kebutuhan yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan pada aspek fundamental penulisan akademik, khususnya dalam membangun argumentasi ilmiah yang sistematis dan memenuhi kaidah sitasi. Selain itu, materi diarahkan secara spesifik pada

kesiapan publikasi, termasuk penyesuaian naskah dengan fokus dan gaya selingkung jurnal. Pendekatan materi yang berorientasi *output* ini terbukti efektif, sebagaimana ditunjukkan oleh tersusunnya delapan artikel ilmiah yang siap dikirimkan ke jurnal nasional terakreditasi, sekaligus memperkuat budaya menulis dan produktivitas publikasi mahasiswa Sosiologi FISIP UNDANA.

Pelaksanaan program *mentoring* penulisan artikel ilmiah menghasilkan sejumlah capaian penting dalam meningkatkan keterampilan akademik bagi mahasiswa. Pada tahap *asesmen* awal, tim pengabdian terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait struktur artikel ilmiah, teknik pengutipan yang benar, serta kemampuan merumuskan argumen akademik secara logis dan sistematis. Kendala ini umumnya bersumber dari minimnya pengalaman menulis, kurangnya praktik literasi akademik, dan belum adanya pendampingan intensif dalam proses penulisan artikel ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga cenderung mengalami kebingungan dalam menggunakan perangkat manajemen referensi seperti *Mandeleley*, *Zotero*, *End Note* dan menerapkan kaidah penulisan ilmiah sesuai standar jurnal bereputasi.

Setelah mahasiswa mengikuti rangkaian pelatihan dan sesi bimbingan terstruktur oleh tim pengabdian, terjadi peningkatan signifikan pada berbagai aspek kemampuan menulis akademik. Mahasiswa menunjukkan kemajuan dalam menyusun kerangka artikel secara runtut, menerapkan teknik sitasi sesuai gaya penulisan yang disyaratkan oleh jurnal pereputasi, serta mengembangkan argumen dengan dukungan literatur ilmiah yang relevan dengan topic yang dikaji oleh masing-masing mahasiswa. Selain itu, program *mentoring* turut berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri mahasiswa untuk mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah bereputasi, sehingga produktivitas publikasi akademik dapat pengembangan kapasitas akademik mereka.

Pertama, kegiatan *academic writing workshop* memberikan pemahaman dasar yang lebih kuat mengenai struktur IMRaD, teknik parafrase, penggunaan referensi, serta etika publikasi ilmiah. Pendampingan dilakukan satu persatu terhadap mahasiswa yang menjadi target pengabdian ini. Peserta dapat menyusun kerangka artikel dengan benar dan sistematis.



Gambar 3. Dosen & Mentor serta Target Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kedua, sesi *coaching clinic* berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan revisi substantif terhadap draft artikel. Mahasiswa dibimbing secara intensif oleh dosen pendamping atau mentor yang memiliki pengalaman publikasi, sehingga memungkinkan adanya proses *one-on-one supervision* untuk memperbaiki kualitas analisis, ketepatan metodologis, dan konsistensi argumen dalam tulisan.

Ketiga, proses *peer-review* internal mendorong mahasiswa untuk saling memberikan umpan balik. Kegiatan ini memperkuat kemampuan evaluasi kritis serta meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap standar kualitas akademik. Dampaknya, draft artikel mengalami perbaikan signifikan dari sisi kejelasan ide, kohesivitas paragraf, dan akurasi sitasi sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah yang ada di Indonesia atau di Internasional.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan delapan artikel ilmiah yang siap dikirim ke jurnal nasional terakreditasi, menunjukkan bahwa program *mentoring* efektif dalam mengakselerasi output publikasi mahasiswa.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa model *mentoring* terstruktur memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kapasitas akademik mahasiswa, khususnya dalam penulisan artikel ilmiah jurnal. Temuan ini sejalan dengan pandangan Haeger, H., & Fresquez, C. (2016) bahwa kompetensi menulis tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individual, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang suportif, ketersediaan pendamping ahli, dan proses pembelajaran yang berulang (*iterative learning*) (Haeger & Fresquez, 2016). Melalui pendekatan *mentoring* yang

berkelanjutan, mahasiswa prodi sosiologi FISIP UNDANA memperoleh ruang untuk mempraktikkan keterampilan menulis secara bertahap disertai umpan balik langsung yang konstruktif.

Peningkatan kualitas analisis dan sitasi dalam artikel mahasiswa juga menunjukkan bahwa intervensi berbasis *scaffolding* mampu membangun literasi akademik secara lebih efektif dan efisien. Pelatihan yang berfokus pada praktik nyata (*learning by doing*) memudahkan mahasiswa memahami standar publikasi ilmiah, yang selama ini dianggap sebagai hambatan utama (van de Pol et al., 2010). Demikian pula, kegiatan *peer-review* membangun budaya akademik kolaboratif yang memperkuat kemampuan refleksi dan kritik ilmiah antar mahasiswa (Haeger & Fresquez, 2016; van de Pol et al., 2010).

Selain itu, keberhasilan menyiapkan delapan artikel untuk dikirimkan ke jurnal terakreditasi menunjukkan bahwa program ini bukan hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri akademik mahasiswa. Hal ini penting mengingat rendahnya produktivitas publikasi seringkali dipicu oleh perasaan tidak siap atau takut menghadapi proses editorial yang dilakukan oleh tiap-tiap pengelola jurnal. Melalui *mentoring* intensif, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung tentang proses penulisan, revisi, hingga persiapan pengiriman artikel (Gutiérrez et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian dalam bentuk program *mentoring* penulisan artikel ilmiah telah berjalan baik. Kegiatan pengabdian ini telah menunjukkan dampak yang cukup baik terhadap peningkatan kapasitas akademik mahasiswa Sosiologi FISIP UNDANA. Kegiatan *mentoring* mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah, yang terlihat dari semakin baiknya struktur tulisan, ketepatan penggunaan sitasi, serta ketajaman analisis data yang dihasilkan oleh mahasiswa yang mengikuti *mentoring*. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat pada aspek kemampuan teknis penulisan, tetapi juga pada kepercayaan diri mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak, serta siap untuk dipublikasikan. Hal ini dibuktikan dengan tersusunnya delapan artikel yang siap dikirimkan ke jurnal nasional terakreditasi. Temuan dari pengabdian ini mendukung bahwa model *mentoring* yang dilakukan secara terstruktur, intensif, dan berkelanjutan efektif dalam membangun budaya menulis di kalangan mahasiswa. Program ini juga terbukti mampu mendorong produktivitas publikasi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penguatan kapasitas riset pada tingkat fakultas. Oleh karena itu, program *mentoring* penulisan artikel ilmiah direkomendasikan untuk diintegrasikan sebagai kegiatan rutin dalam pengembangan akademik mahasiswa, sehingga dapat menjadi strategi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas output penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan FISIP UNDANA.

DAFTAR PUSTAKA

- Caffarella, R. S., & Daffron, S. R. (2013). *Planning Programs for Adult Learners: A Practical Guide*. John Wiley & Sons.
- Cohen, J. G., Sherman, A. E., Kiet, T. K., Kapp, D. S., Osann, K., Chen, L., O'Sullivan, P. S., & Chan, J. K. (2012). Characteristics of success in mentoring and research productivity – A case-control study of academic centers. *Gynecologic Oncology*, 125(1), 8–13. <https://doi.org/10.1016/j.ygyno.2012.01.005>
- Cousins, J. B., & Whitmore, E. (1998). Framing participatory evaluation. *New Directions for Evaluation*, 1998(80), 5–23. <https://doi.org/10.1002/ev.1114>
- Cutillas, A., Benolirao, E., Camasura, J., Golbin, R., Yamagishi, K., & Ocampo, L. (2023). Does Mentoring Directly Improve Students' Research Skills? Examining the Role of Information Literacy and Competency Development. *Education Sciences*, 13(7), 694. <https://doi.org/10.3390/educsci13070694>
- Gutiérrez, Á., Guerrero, L. R., McCreath, H. E., & Wallace, S. P. (2021). Mentoring Experiences and Publication Productivity among Early Career Biomedical Investigators and Trainees. *Ethnicity & Disease*, 31(2), 273–282. <https://doi.org/10.18865/ed.31.2.273>
- Haeger, H., & Fresquez, C. (2016). Mentoring for Inclusion: The Impact of Mentoring on Undergraduate Researchers in the Sciences. *CBE – Life Sciences Education*, 15(3), ar36. <https://doi.org/10.1187/cbe.16-01-0016>
- Handayani, R. (2023). Exploring EFL Learners' Difficulties in Academic Writing: Problem and Solution. *Journal of Linguistics, Literacy, and Pedagogy*, 2(1), 59–69. <https://doi.org/10.30870/jllp.v2i1.20349>

- Hardani, H., Sahbany, S., Hadi, S., Ulandari, A. S., Ariwidiani, N. N., & Supinganto, A. (2024). Coaching clinic research proposal writing: A practical guide to your research success. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(2), 346–353. <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i2.32409>
- Hermansyah, S., M, U. ., Kahar, A., & .Lababa, L. (2023). Socialization Writing Work Write Scientific Based Class Action Research For Teacher School Base In Rijang Panua Village. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 554–559. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.542>
- Hyland, K. (2021). *Teaching and Researching Writing* (4th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003198451>
- Khasanah, U., Rahmawati, S., Fitriani, F., Nuzulla, A. F., & Laksana, M. A. S. (2023). Mewujudkan Kesadaran Baru dan Perubahan Positif di Komunitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Makalah Ilmiah . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 681–686. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.1050>
- Maharani, G. M. (2021). *Analisis Potensi Hasil Perikanan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus: Nelayan Desa Sarang Tiung, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan)* Dr. Ir. Pudji Purwanti, M.P. [Sarjana, Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/186495/>
- Mali, Y. C. G. (2023). Narratives of Two Indonesian Lecturers about Challenges of Writing an Undergraduate EFL Thesis. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 8(1), 42–60. <https://doi.org/10.18196/ftl.v8i1.17551>
- Mishra, U. (2025). Challenges in the Peer-review process. *Journal of Indonesian Management*, 5(1), 17–17. <https://doi.org/10.53697/jim.v5i1.2570>
- Nabi, G., Walmsley, A., Mir, M., & Osman, S. (2025). The impact of mentoring in higher education on student career development: A systematic review and research agenda. *Studies in Higher Education*, 50(4), 739–755. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2354894>
- Polisda, Y. (2017). Peer Review: A Strategy to Improve Students Academic Essay Writings. *ENGLISH FRANCA : Academic Journal of English Language and Education*, 1(1 June), 45–60. <https://doi.org/10.29240/ef.v1i1.157>
- Proctor, D. M., Dada, N., Serquiña, A., & Willett, J. L. E. (2023). Problems with Peer Review Shine a Light on Gaps in Scientific Training. *mBio*, 14(3), e03183-22. <https://doi.org/10.1128/mbio.03183-22>
- Rad, H. S., & Mirzaei, A. (2024). Developing feedback literacy, scaffolded writing, and resilience through intervention on feedback processes for L2 writing students. *Studies in Educational Evaluation*, 81, 101354. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2024.101354>
- Rowena, M., & Sarah, M. (2006). *The Handbook Of Academic Writing: A Fresh Approach*. McGraw-Hill Education (UK).
- Subandowo, D., Sárdi, C., & Thresia, F. (2025). An investigation of English academic writing strategies employed by Indonesian graduate students in an English medium instruction (EMI) context. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 10(1), 38. <https://doi.org/10.1186/s40862-025-00345-w>
- Yu, S., & Liu, C. (2021). Improving student feedback literacy in academic writing: An evidence-based framework. *Assessing Writing*, 48, 100525. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2021.100525>
- Zunaidi, A. Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. (2023). *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v2i1.1198>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.